

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya zaman, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki sebuah pedoman atau strategi – strategi agar dapat mempertahankan eksistensinya serta dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lainnya. Perusahaan harus memperhatikan setiap prospek, pertumbuhan, serta potensi perkembangan yang baik bagi keberlangsungannya. Dalam hal ini, kinerja keuangan sangatlah penting karena dengan adanya kinerja keuangan maka perusahaan akan lebih mudah untuk mengelola kondisi keuangan di setiap periode tertentu. Kinerja keuangan dapat disebut sebagai kunci kesuksesan sebuah perusahaan, perusahaan dapat dikatakan sukses apabila kinerja keuangannya berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Rambe (2020) kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen. Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai penilaian oleh investor atau calon investor untuk mengetahui prospek ataupun perkembangan perusahaan dimasa depan, kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal dan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi sebagaimana yang diharapkan oleh investor. Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu dengan kinerja keuangan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan

Tersebut (Fajaryani, 2018). Perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangannya agar investor dapat melihat kinerja perusahaan sebelum membeli saham tersebut, kinerja keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung berkembangnya kinerja perusahaan di Indonesia melalui laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi, dalam hal ini para investor termasuk masyarakat maupun pemerintah membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan, dengan analisis keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan.

Investor dapat mengetahui kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode tertentu melalui tata kelola. Menurut Dwiputri (2019) Tata kelola merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar dapat mencapai keseimbangan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada para pemegang saham dan *stakeholder*. Tata kelola perusahaan dapat mendorong peningkatan kinerja dan membuka peluang besar datangnya pendanaan dari investor. Apabila perusahaan menerapkan tata kelola dengan baik, maka kinerja keuangan perusahaan akan berjalan dengan normal. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh dewan komisaris dan direksi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi jangka panjang bagi *stakeholder* dan

pemegang saham yang berdasarkan ketentuan peraturan undang – undang yang berlaku di Indonesia dan ketentuan anggaran dasar (Setyawan, 2019). Setiap perusahaan wajib menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, hal ini diperkuat dengan diterbitkannya pedoman umum *tata kelola* yang mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan itu sendiri. Tata kelola yang baik akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan kinerja keuangan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya Agustina (2019) yang meneliti tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi menemukan bahwa tata kelola berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta Setyawan (2019) yang meneliti tentang pengaruh *tata kelola* terhadap kinerja keuangan menemukan bahwa *tata kelola* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya adalah kesempatan investasi. Menurut Susanti (2021) kesempatan investasi memiliki kandungan informasi yang dibutuhkan oleh investor di pasar modal, karena dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada perencanaan keputusan yang akan menimbulkan pengaruh besar di masa mendatang. Perusahaan yang baik diharapkan mampu mengambil keputusan– keputusan yang tepat atas peluang atau kesempatan yang muncul saat ini, agar dimasa mendatang peluang tersebut dapat terealisasi dan dapat memberi keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Tujuan dari

kesempatan investasi itu sendiri adalah untuk menambah modal perusahaan demi mendukung kelangsungan hidup operasional sehingga dapat dikatakan bahwa kesempatan investasi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kesempatan investasi berperan penting bagi kinerja keuangan karena nilai kesempatan investasi bergantung pada pengeluaran – pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa akan datang yang pada saat ini merupakan pilihan – pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar dari biaya modal dan dapat menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu memanfaatkan kesempatan investasi yang berkaitan dengan potensi pengembangan pasar.

Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah Susanti(2021) yang meneliti tentang pengaruh kesempatan investasi terhadap kinerja keuangan menemukan bahwa kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Serta Mantisa (2017) yang meneliti tentang pengaruh kesempatan investasiterhadap kinerja keuangan yang menemukan bahwa kesempatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Firdawati (2017) yang meneliti tentang pengaruh kesempatan investasi terhadap kinerja keuangan juga menemukan bahwa kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Faktor penting lainnya dalam hal meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Erawati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi yang akan memaparkan sinyal positif kepada investor

atau kreditur untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan sehingga menyebabkan pengguna dana eksternal meningkat. Ukuran perusahaan yang besar akan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar diharapkan mampu meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan nantinya. Sumber dana yang didapatkan perusahaan dari investor sebaiknya dikelola dengan sumber daya dari perusahaan itu sendiri dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja dari perusahaan tersebut. Peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan atau dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah Akbar (2018) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta Dewi (2018) yang meneliti tentang pengaruh ukuran

perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan – perusahaan/sector ini memiliki peran yang cukup penting terhadap perekonomian. Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang tergolong membutuhkan dana yang tidak sedikit dikarenakan pada umumnya industri jenis ini membutuhkan alat – alat dan mesin berteknologi canggih yang memerlukan biaya cukup tinggi serta perawatan dengan biaya tidak rendah dimasa mendatang. Meski membutuhkan dana dan biaya yang tinggi industri dasar dan kimia ini merupakan industri yang berperan penting dalam mendorong perekonomian Indonesia karena kontribusi serta produk yang dihasilkan merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat, tercatat perusahaan manufaktur memiliki total 162 perusahaan yang listing di BEI yang terdiri dari 70 perusahaan sektor industri dasar dan kimia,

Hal tersebut berarti 43,21% dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI masuk kedalam sektor industri dasar dan kimia sedangkan bidang aneka barang dan konsumsi sebanyak 46 perusahaan (28,39%) dan bidang aneka industri sebanyak 46 perusahaan (28,39%) itu berarti sebagian besar industri manufaktur didominasi oleh perusahaan dibidang industri dasar dan kimia. Berdasarkan hal ini, maka penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh tata kelola, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

pada sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah kesempatan investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah tata kelola, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesempatan investasi terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tata kelola, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen keuangan khususnya untuk ilmu pengetahuan mengenai tata kelola, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan serta kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembanding antara ilmu pengetahuan dan teori - teori manajemen keuangan yang telah dipelajari dengan kenyataan empiris yang telah terjadi sebelumnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan khususnya dalam kebijakan serta

penyempurnaan kondisi kinerja keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan kinerja keuangan dengan memperhitungkan faktor tata kelola, kesempatan investasi, serta ukuran perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*.
2. Variabel independen tata kelola diukur menggunakan jumlah komisaris independen. Kesempatan Investasi diukur menggunakan *free cash flow (FCF)* dan ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural total asset (LN Asset).
3. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan – perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.